

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis mengadakan penelitian atas perhitungan harga pokok produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan serta mengadakan pembahasan terhadap perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan, selanjutnya penulis akan mengambil kesimpulan-kesimpulan dan selanjutnya penulis memberikan saran-saran perbaikan bila memungkinkan.

5.1 Kesimpulan

1. Bila ditinjau dari proses produksi, PT. Famili Jaya **tidak memisahkan pengelompokan biaya-biaya** yang dapat diperhitungkan sebagai biaya produksi logs dan biaya-biaya yang diperhitungkan sebagai biaya produksi sawn timber menurut masing-masing jenis kayu.
2. Bila ditinjau dari jenis produk kayu yang dihasilkan, terhadap masing-masing jenis kayu yang dihasilkan **tidak ada pemisahan biaya** yang dibebankan ke harga pokok masing-masing jenis kayu, sehingga setiap jenis kayu mempunyai biaya produksi yang sama.

3. Dalam menghitung harga pokok produksi, perusahaan **tidak membebankan biaya-biaya** yang dikeluarkan kantor ke dalam harga pokok produksi.

Terhadap biaya-biaya kantor dihitung sebagai biaya administrasi dan umum dalam perhitungan rugi laba perusahaan.

4. Dengan adanya kebijakan pemerintah tentang larangan ekspor kayu gelondongan, maka sebagian besar produk logs yang dihasilkan perusahaan di proses menjadi sawn timber.

5.2 Saran-saran

1. Hendaknya perusahaan dapat memisahkan biaya-biaya yang diperhitungkan ke dalam harga pokok produksi sawn timber, misalnya : biaya keamanan dan biaya tarik log. Terhadap biaya tersebut dapat dipisahkan biaya keamanan log selama log masih berada di lokasi dan muara sungai, dan berapa biaya keamanan selama log ditarik dari muara sungai ke log pond dan biaya tarik log dari log pond ke sawn mill untuk diperhitungkan sebagai biaya produksi sawn timber.
2. Hendaknya perusahaan dapat memisahkan harga pokok per jenis kayu yang dihasilkan dengan membebankan biaya-biaya yang dikeluarkan berdasarkan persentase jumlah produk yang dihasilkan per jenis kayu.

3. Dalam menghitung biaya produksi, hendaknya terhadap biaya-biaya kantor dialokasikan ke masing-masing jenis kayu yang dihasilkan dengan berdasarkan persentase hasil penjualan, sehingga biaya produksi per jenis kayu yang dihasilkan akan lebih wajar dengan telah dihitungnya seluruh biaya yang dikeluarkan.